

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang di dalamnya menyangkut prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya maka di bawah ini akan digambarkan secara rinci mengenai prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang digunakan sehingga dapat menemukan model pembelajaran bahasa Jerman yang baru bagi calon pemandu wisata berbahasa Jerman di Kota Bandung. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan dan menganalisis data-data yang ditemukan mengenai model pembelajaran bahasa Jerman yang digunakan oleh pemandu wisata berbahasa Jerman di Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif bersifat developmental. Penelitian deskriptif bersifat developmental biasa digunakan untuk menemukan suatu model, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian tersebut peneliti mencoba membandingkan suatu model dengan kriteria yang sudah ditetapkan, yaitu kriteria yang menjadi tujuan, sehingga dapat diadakan suatu modifikasi

terhadap model yang diteliti sehingga menghasilkan model alternatif lain dari pengembangan model tersebut.

Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian penelitian tersebut. Data tersebut dapat berasal dari hasil wawancara, hasil angket, catatan lapangan dan foto.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah bidang kajian bahasa Jerman berupa materi bahasa Jerman yang harus dikuasai oleh seorang calon pemandu wisata yakni pelafalan (*Aussprache*) bunyi kata dan kalimat. Kajian bidang pariwisata yakni mengenai karakteristik wisatawan Eropa khususnya wisatawan Jerman merupakan objek penelitian.

Pemandu wisata profesional merupakan narasumber dalam penelitian ini sebagai sumber informasi dan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini. Pemandu wisata berbahasa Jerman di Kota Bandung merupakan populasi, dan pemandu wisata lulusan UPI, STBA dan UNPAD menjadi responden dalam penelitian ini.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2009 sampai dengan Mei 2010. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Bandung.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan kegiatan penelitian secara langsung dan melakukan pengamatan di lokasi terhadap kondisi aktual. Observasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah meliputi pengamatan terhadap kawasan wisata yang menjadi destinasi wisatawan asal Jerman, yang berguna untuk memenuhi kebutuhan data mengenai kondisi komunikasi aktual yang terjadi antara pemandu wisata dengan wisatawan, sehingga didapatkan suatu gambaran mengenai karakteristik wisatawan asal Jerman dan materi apa saja yang harus dikuasai oleh seorang calon pemandu wisata berbahasa Jerman.

2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner atau angket yang akan digunakan oleh peneliti ialah berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang ditujukan kepada pemandu wisata berbahasa Jerman. Hasil jawaban dari angket tersebut akan dijadikan sebagai data primer yang dapat menggambarkan kompetensi seorang calon pemandu wisata.

3. Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berisi data-data yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan secara langsung dan lisan kepada satu narasumber. Beberapa pertanyaan peneliti ajukan kepada seorang pemandu wisata professional dengan pengalaman kerja di atas 5 tahun.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan sebagai landasan bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitian. Studi kepustakaan ini juga dapat berfungsi sebagai data sekunder yang berupa teori-teori yang diperoleh dari beberapa buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan kegiatan penelitian.

E. Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk menganalisis data sampai pada kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Data yang terkumpul dikelompokkan dalam bentuk tabel.
2. Mendeskripsikan mengenai kawasan wisata yang menjadi destinasi wisatawan berbahasa Jerman.
3. Mengidentifikasi karakteristik wisatawan Eropa, khususnya wisatawan Jerman.
4. Mendeskripsikan karakteristik wisatawan Jerman.
5. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan perbedaan pelafalan (*Aussprache*) beberapa kata bahasa Jerman yang digunakan oleh wisatawan asal Jerman, Swiss dan Austria.
6. Memberikan saran terkait mengenai materi yang harus dikuasai oleh calon pemandu wisata sehingga berisi model pembelajaran untuk calon pemandu wisata berbahasa Jerman.